

**ANALISIS PENGARUH DPK, PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN NPF
SEBAGAI MODERASI PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi**



Oleh:

NOVI KURNIA PUTRI
2012310256

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
S U R A B A Y A
2016**

**ANALISIS PENGARUH DPK, PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN NPF
SEBAGAI MODERASI PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh:

NOVI KURNIA PUTRI
2012310256

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
S U R A B A Y A
2016**

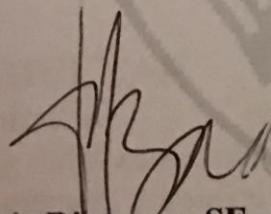
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Novi Kurnia Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 30 November 1994
N.I.M : 2012310256
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Perbankan
Judul : "Analisis Pengaruh DPK, Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas dengan NPF sebagai Moederasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia"

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

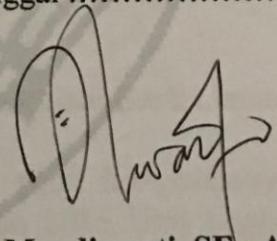
Tanggal : 19 Oktober 2016



(Pepie Diptyana, SE., Ak., M.Si.)

Co. Dosen Pembimbing,

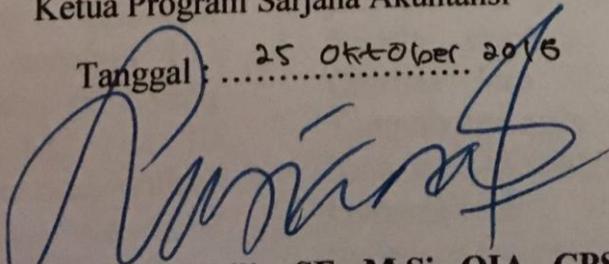
Tanggal : 19 Oktober 2016



(Dewi Murdiawati, SE., Ak., MM)

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Tanggal : 25 Oktober 2016



(Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si., QIA., CPSAK)

ANALISIS PENGARUH DPK, PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN NPF SEBAGAI MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Novi Kurnia Putri
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Perbanas Surabaya
Email: novikurnia9878@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine and provide empirical evidence about the influence of third party funds of financing and Musharaka financing on profitability in Islamic banking are listed in the Indonesia Stock Exchange with non-performing financing as variable moderation during the period 2011 to 2015 a total of 55 Islamic banks. This study uses census in decision sampel. The data of this study used secondary data.. Data collection method used documentation. This study used multiple linear regression analysis regression analysis moderation funds. The test results indicate that the third party funds of financing and Musharaka financing has no effect on the profitability of Islamic banking but credit risk is apparent moderation.

Keyword: Third party funds , Mudaraba, Musharaka financing, profitability and ResikoKredit (NPF).

PENDAHULUAN

Pedoman - pedoman yang terkandung didalam hukum islam dijabarkan kedalam elemen transaksi keuangan non Bank ataupun perbankan menjadi salah satu tujuan Bank Syariah. Pemerintah terus berusaha untuk mempercepat pertumbuhan perekonomian syariah di Indonesia diantaranya dengan cara merubah UU Perbankan Syariah No. 7 Tahun 1992 yang tentang Perbankan menjadi UU No. 10 Tahun 1998, dimana berisi tentang arahan bagi Bank Konvensional dalam membuka Unit Usaha Syariah (UUS) atau

mengkonvensi menjadi Bank Umum Syariah (BUS).

Namun pada kenyataannya hingga menginjak tahun 2015 Unit Usaha Syariah (UUS) sudah cukup banyak, dan ada 11 bank syariah pula di Indonesia, namun hal tersebut bukan berarti mampu meningkatkan pertumbuhan perbankan syariah Indonesia. Kepala eksekutif pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nelson Tampubolon mengatakan, pertumbuhan bank syariah sedikit lebih lambat dibanding konvensional. Bahkan *share*-nya di *industry* menurun. "Dulu kita pernah

sampaikan pertumbuhannya 4,9% lebih. Dan belum pernah memang di atas 5%. Tapi saat ini data menunjukkan 4,5%. Jadi memang ada pertumbuhan, tapi lambat".Ujarnya.

Untuk mendirikan sebuah bank syariah membutuhkan *support* penuh dari beberapa segi terutama *support* pada aspek permodalan yang kuat. Sebab kemungkinan suatu bank dapat terbangun dan dipercaya terpercay oleh masyarakat (khalayak) adalah salah satunya adalah kekuatan aspek permodalannya yang harus kuat. Seperti diketahui peranan penting bank syariah di Indonesia pada saat ini, maka dibutuhkan adanya peningkatan cara kerja bank syariah agar prinsip dasar syariah pada perbankan syariah dapat berlangsung tetap sehat dan efisien. Kinerja perusahaan yang semakin baik dilihat dari semakin besarnya nilai ROA, karena antara *return* dan kinerja perusahaan berbanding lurus. *Instrument* pengembangan ekonomi nasional perbankan syariah tahun 2012-2015 telah mampu memberikan kekuatan yang sangat berarti bagi pengembangan disektor perbankan syariah yang telah ada selama ini..

Untuk memperkuat daya saing suatu bangsa dapat memanfaatkan industri perbankan syariah, sebab kesuksesan serta keberadaan dari perbankan syariah dapat menjadi salah satu alat ukur suatu bangsa. Selain itu penguatan di sisi perbankan syariah juga menentukan bagaimana persiapan dalam menghadapi liberalisasi perbankan saat MEA 2015. Terdapat beberapa faktor yang mungkin dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bila dilihat dari beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah NPF, DPK, CAR, pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank dipergunakanlah rasio NPF untuk mengukurnya. Akibat ketidakpastian dalam

pengembalian atau tidak dilunasinya kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur merupakan salah satu risiko kredit dari usaha bank (Hasibuan, 2007).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul "**Analisis Pengaruh DPK, Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas dengan NPF sebagai Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia**"

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Agency Theory

Teori keagenan (*agency theory*) mampu menjelaskan jarak perbedaan yang terdapat antara management sebagai *agent* dengan para pemegang saham sebagai pendelegator atau *principal* (Eisenhardt : 1989). Teori keagenan menunjukkan bahwa kondisi informasi yang kurang atau tidak lengkap dan penuh ketidakpastian akan menimbulkan masalah keagenan, dimana pihak *principal* tidak memperoleh informasi secara tepat tentang kinerja manajemen (*agent*) atau pihak *principal* tidak memperoleh kepastian bahwa *agent* telah bekerja maksimal demi kepentingan pemilik atau tidak.

Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai besarnya nilai kemampuan suatu perusahaan perbankan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu. Perbandingan antara laba perusahaan dengan ekuitas yang digunakan itulah yang di sebut sebagai rasio profitabilitas. Semakin tinggi efisiensi dari suatu perusahaan dalam memanfaatkan fasilitasnya itu berarti tingkat profitabilitas suatu perusahaan makin tinggi

Definisi Non Performing Financing

Non Performing Financing merupakan masalah kredit yang timbul akibat kreditur tidak mampu melunasi

hutangnya, dalam hal ini kredit bermasalah yang dimaksudkan terdiri dari kredit yang tergolong kurang lancar, macet maupun diragukan.

Definisi Dana Pihak Ketiga

Pada penghimpunan dana di bank syariah dan di bank konvensional menggunakan produk yang sama, yaitu produk giro, tabungan dan deposito. Ketiga jenis produk tersebut disebut sebagai Dana Pihak Ketiga. Dalam tatacara penghimpunan dana pihak ketiga hanya mengenal 2 jenis, yaitu wadi'ah dan mudharabah.

Definisi Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah

Pembiayaan mudharabah merupakan kerjasama antar pihak, dimana salah satu pihak memberikan uang pada pihak yang lain guna diinvestasikan ke perusahaan komersial. Teknis pembiayaan mudharabah pada perbankan di Indonesia adalah pembiayaan dipergunakan untuk mendanai investasi, penyediaan fasilitas dan modal kerja. Sedangkan Pembiayaan musyarakah merupakan kerjasama antar pihak baik dua maupun lebih pihak pengusaha dimana berkerjasama bertujuan sebagai mitra usaha. Masing-masing pihak menanamkan modalnya dan ikut berperan serta dalam pengelolaan usaha tersebut. Keuntungan maupun kerugiannya yang terjadi akan dibagi sesuai dengan presentase penanaman modal masing-masing (Ascarya, 2011 : 51).

Hubungan Antara NPF dengan Profitabilitas Perbankan Syariah

Rasio NPF itu sama dengan tingkat kredit macet suatu perusahaan itu artinya apabila NPF suatu bank itu semakin rendah, maka semakin naik pula keuntungan yang diperoleh oleh suatu bank begitu pula sebaliknya. Bertambahnya NPF memberikan pengaruh buruk pada profitabilitas sebab dengan bertambahnya nilai kredit macet peluang untuk memperoleh pendapatan dari

pembiayaan yang diberikan dapat musnah sehingga mempengaruhi perolehan laba.

Hubungan Antara DPK dengan Profitabilitas Perbankan Syariah

DPK merupakan simpanan yang diperoleh dari nasabah bisa berupa giro, deposito ataupun berupa tabungan (Naufal 2012). Oleh bank dana tersebut disalurkan dalam bentuk pembiayaan, baik dengan akad jual beli, bagi hasil maupun akad pelengkap lainnya. Dari pembiayaan tersebut menghasilkan revenue untuk nasabah dan juga untuk bank dan secara otomatis itu akan mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas suatu bank

Hubungan Antara Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dengan Profitabilitas Perbankan Syariah

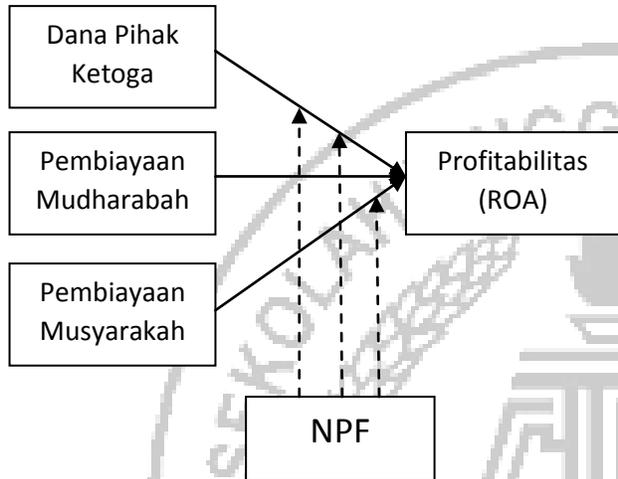
Setiap bank pasti melakukan penghimpunan dan pengalokasian dalam serangkaian kegiatannya, salah satunya adalah pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Tentu dari keduanya akan menghasilkan suatu laba yang didapatkan dari perhitungan bagi hasilnya. Keuntungan yang dibagi antara bank dan nasabah pengelolaanya dipergunakan untuk pengembalian modal uang yang sebelumnya telah dianggarkan sebagai pembiayaan. Sampai seberapa besar tingkat profitabilitas yang didapatkan oleh suatu bank dapat diukur dengan meninjau dari tingkat pengembalian modal suatu bank, tepatnya dengan cara membandingkan keuntungan dan modal yang dimilikinya

Peranan NPF sebagai Moderasi Pengaruh DPK, Pembiayaan Mudharabah

NPF dalam penelitian dijadikan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau malah memperlemah adanya pengaruh DPK, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah

yang dihimpun dari masyarakat terhadap profitabilitas (ROA). Secara umum, semakin meningkatnya rasio dari NPF maka pengaruhnya terhadap nilai DPK, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah akan semakin menurun.

Berikut adalah kerangka pemikiran dari penelitian ini :



Gambar 2.1
Gambar Pemikiran Teoritis

Hipotesis Penelitian

- H1** :DPK berpengaruh terhadap profitabilitas
- H2** :Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas
- H3** :Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas
- H4** :DPK berpengaruh terhadap profitabilitas dengan NPF sebagai moderasi
- H5** :Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas dengan NPF sebagai moderasi
- H6** :Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas dengan NPF sebagai moderasi.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian kali ini meninjau dari beberapa aspek yang dapat digolongkan sebagai berikut ini:

1. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena dalam pelaksanaannya menggunakan sumber data dari laporan keuangan perusahaan perbankan syariah, penganalisisan dan interpretasi yang mampu mengkomunikasikan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2011 sampai 2015

Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau terikat. Adapun masing-masing variabel tersebut yaitu variabel independen terdiri dari risiko kredit dan tingkat kecukupan modal, sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Independen

Variabel Bebas (Independent) adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif (Sekaran, 2006). Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Bebas (Independent), yaitu : Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah

Dana Pihak Ketiga

Simpanan dana yang masyarakat percayakan kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu adalah dana pihak ketiga. DPK diperoleh rumus sebagai berikut (Maharani, 2010):

DPK = Giro + Deposito + Tabungan + dana bentuk lain yang setara

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan Mudharabah dalam bentuk kas diakui pada saat pencairan sebesar jumlah uang yang diberikan Bank kepada pengelola dana (nasabah) dimana yang diberikan secara bertahap diakui pada setiap tahap pembayaran. Pembayaran kembali pembiayaan Mudharabah oleh nasabah akan mengurangi pembiayaan Mudharabah (PAPSI,2013 :05.1).

Kerugian pembiayaan Mudharabah yang terjadi selama masa akad diakui sebagai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pembiayaan Mudharabah, sedangkan keuntungan yang dihasilkan dari pembiayaan Mudharabah diakui pada periode terjadinya hak bagi hasil berdasarkan laporan hasil usaha yang disampaikan nasabah sesuai dengan nisbah yang disepakati.

Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah pada setiap mitranya tidak dapat menjamin modal mitra lain, namun setiap mitra dapat meminta mitra lain untuk menyediakan jaminan atas kelalaian atau kesalahan yang disengaja. Pada umumnya pembiayaan Musyarakah yang diberikan oleh Bank dalam bentuk kas yang dilakukan secara bertahap atau sekaligus (PAPSI,2013 : 05.2).

Pengakuan pembiayaan Musyarakah dalam bentuk kas saat pencairan sebesar jumlah uang yang diberikan Bank

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen. Peneliti menjadikan variabel terikat menjadi perhatian variabel utama. Bertujuan agar lebih dapat memahami dan membuat variabel terikat, mampu mewakili untuk menerangkan variabilitasnya, atau setidaknya memperkirakannya. Variabel

terikat sebagai variabel utama yang menjadi faktor utama yang berlaku dalam investigasi (Sekaran : 2007). Profitabilitas (ROA) merupakan variabel dependen pada penelitian ini.

Profitabilitas

Pada penelitian ini Return on Asset (ROA) digunakan sebagai rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba. ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. ROA menurut ketentuan BI adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{totalaset}} \times 100\%$$

Variabel Moderator

Variabel moderator disebut juga dengan variabel independen kedua yaitu variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen yang tentunya sebagai moderator harus memiliki pengaruh terhadap sifat atau arah antar variabel independen dengan variabel dependennya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderator nya adalah Non Performing Financing.

Non Performing Financing NPF

NPF merupakan rasio antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah, berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk didalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan dan macet. NPF diperoleh rumus sebagai berikut (Triasdini, 2010). Berikut adalah rumus NPF :

$$\text{NPF} = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100 \%$$

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti dan untuk dipelajari setelah itu diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini tidak lain adalah laporan keuangan bank umum syariah yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BCA Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Jabar banten Syariah, Mybank Syariah, Muamalat Indonesia, Panin Syariah, Bukopin syariah, syariah Mandiri, Syariah Mega Indonesia, Victoria Syariah). Dalam penelitian ini data tahunan periode 2011 hingga 2015 yang dipilih sebagai sampel dan menggunakan metode sensus.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Pada penelitian ini uji deskriptif diperuntukkan agar mampu memberikan pandangan mengenai variabel-variabel yang diamati. Statistik deskriptif dapat ditinjau dari mean, standart deviasi, varian, maksimum dan minimum.

Uji Normalitas

Jumlah sampel awal pada penelitian ini secara keseluruhan adalah 55 yang terdiri 11 perusahaan yang dikalikan dengan tahun pengamatan yaitu dari tahun 2011-2015, Namun karena asil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, dapat dilihat bahwa *Asymp. Sig* atau tingkat signifikansi sebesar 0,000 itu artinya ingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi tidak normal, maka dilakukan outlier sehingga sampel keseluruhan menjadi 50 saya dan muncullah hasil *Asymp. Sig* atau tingkat signifikansi sebesar 0.092 dengan demikian data tersebut telah menunjukkan bahwa berdistribusi normal dan dapat dikatakan

bahwa data telah memenuhi asumsi dari normalitas.

Uji Analisis Linier Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi dalam penelitian *fit* atau tidak. Nilai F hitung menunjukkan nilai signifikansi 0,561 yang lebih besar bila dibandingkan dengan tingkat signifikan (α) 0,05, karena nilai profitabilitas signifikansi jauh lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka persamaan regresi tidak fit dengan data penelitian.

Uji *Adjusted R*²

Nilai (R^2) untuk *Adjusted R Square* sebesar -0,028 atau -2,8%. Berdasarkan dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan dari variabel bebas atau independen yang terdiri dari dana pihak ketiga, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah dalam mempengaruhi variabel terikat atau dependen yaitu profitabilitas yang dapat dijelaskan dalam model persamaan ini adalah sebesar -2,8%. Terdapat -97,2% variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor-faktor lain yang tidak ikut serta dalam model persamaan ini.

Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara individu untuk setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. dalam persamaan regresi dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat tingkat signifikansi. Jika dari Berikut merupakan penjelasan mengenai

hasil uji statistik t berdasarkan hipotesis yaitu:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga, berdasarkan hasil uji t diperoleh signifikan sebesar 0,546 diatas 0,05, maka H_0 diterims dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.
2. Variabel pembiayaan Mudharabah, berdasarkan uji t diperoleh signifikan sebesar 0,282 diatas 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.
3. Variabel Pembiayaan Musyarakah, berdasarkan uji t diperoleh signifikansi sebesar 0.865 diatas 0,05 mka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Data disimpulkan bahwa dana pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Analisis dalam penelitian ini menghasilkan bahwa NPF sebagai moderator tergolong pada quasi moderator (moderator semu) , dimana yang artinya variabel NPF berhubungan dengan variabel predictor (dana pihak ketiga, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah) dan sekaligus juga berinteraksi dengan variabel predictor lainnya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian ini jelas bahwa NPF sebagai variabel moderator berfungsi sebagai variabel predictor (independen) dan sekaligus juga berinteraksi dengan variabel predictor yang lainnya.

Pembahasan

Pada pembahasan ini diuraikan tentang hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya dalam rangka mencari pemecahan masalah yang diajukan

peneliti, sehingga dengan jelas bahwa tujuan penelitian dapat dicari.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA)

DPK merupakan simpanan yang diperoleh dari nasabah bisa berupa giro, deposito ataupun berupa tabungan (Naufal 2012). Dana pihak ketiga dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan, akad jual beli, bagi hasil maupun akad pelengkapanya karena dana pihak ketiga dapat dikatakan sebagai fundamental yang mendasari kegiatan operasional suatu bank. Dari pembiayaan tersebut menghasilkan revenue untuk nasabah dan juga untuk bank dan secara otomatis itu akan mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas suatu bank. Semakin besar sumber dana yang ada maka penyaluran pembiayaan dari bank juga semakin besar (Arianti, 2011).

Berdasarkan hasil pengujian SPSS dapat dilihat bahwa dana pihak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan bahwa nilai sigifikansi dana pihak ketiga sebesar $0.423 > 0.05$, maka H_0 diterima, yang berarti ada tidak ada pengaruh signifikan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA). Nilai beta -0.116 yang menunjukkan arah negative dimana artinya dapat dikatakan bahwa dana pihak ketiga tersebut tidak berpengaruh negative terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai tersebut juga menunjukkan apabila terjadi peningkatan dari dana pihak ketiga maka bank tidak mempengaruhi nilai profitabilitas pada perbankan syariah dikarenakan pada perbankan syariah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah jumlahnya tidak begitu besar bila dibandingkan dengan pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan konvensional.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wuri arianti (2012) yang menunjukkan bahwa

DPK berpengaruh positif, karena pada penelitian ini juga menggunakan sampel pada perbankan syariah namun periodenya berbeda.

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA)

Menurut Salman (2011 : 217) dalam pengelolaan dana pembiayaan mudharabah, apabila mrndapatkan laba maka dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik dana. Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dapat dilihat pada hasil dari uji t nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Yesi (2008) dan Aulia serta Ridha (2011). Hal ini artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Aulia mengemukakan bahwa menurut beberapa pengamatan perbankan syariah, lemahnya peranan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan bagi hasil dalam memainkan operasional investasi dana bank dikarenakan beberapa alasan, salah satunya terdapat anggapan bahwa standar moral yang berkembang di kebanyakan komunitas muslim tidak memberi keleluasaan penggunaan pembiayaan mudharabah maupun musyarakah sebagai mekanisme investasi. Sehingga mendorong dan memicu bank untuk mengadakan pemantauan yang lebih instensif lagi terhadap setiap investasi yang akan disalurkan nantinya. Hal ini lah yang membuat operasional dari perbankan syariah berjalan tidak ekonomis dan kurang efisien. Selain itu, keterkaitan bank dalam pembiayaan mudharabah maupun musyarakah untuk membantu perkembangan usaha lebih banyak melibatkan pengusaha secara langsung bila dibandingkan dengan sistem lainnya pada bank konvensional.

Besar kemungkinan pihak bank turut mempengaruhi setiap pengambilan keputusan bisnis mitranya.keterlibatan yang besar ini akan membuat kecil naluri pengusaha, seharusnya pengusaha lebih dapat leluasa dalam penggunaan dana yang dipinjamkan dibandingkan dengan campuran dari pihak luar

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dalam pengelolaan dana pada pembiayaan musyarakah menurut PSAK 106, keuntungan yang diperoleh akan dibagi berdasarkan dengan kesepakatan sedangkan apabila terjadi kerugian maka kerugian akan dibagi berdasarkan dengan porsi dari kontribusi dana. Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Dapat dilihat dari hasil uji t nilai signifikannya jauh diatas 0,05 yaitu 0,838 yang aritnya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Yesi (2008) dan Aulia serta Ridha (2011) yang mengatakan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap nilai profitabilitas (ROA).

Peranan NPF dalam memoderasi pengaruh Variabel Independen Terhadap Profitabilitas (ROA)

NPF dalam penelitian ini dinyatakan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau malah memperlemah adanya pengaruh DPK, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah yang dihimpun dari masyarakat terhadap profitabilitas (ROA). Secara umum, semakin meningkatnya rasio dari NPF maka pengaruhnya terhadap nilai DPK, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah akan semakin menurun. Pernyataan ini skaligus mengatakan bahwa fungsi intermediasi bank dalam menghimpun dana dan menyalurkannya

kepada masyarakat kembali belum dapat berjalan secara optimal, sehingga mengakibatkan menurunnya perputaran dana bank, dan memperkecil bank syariah untuk mendapatkan laba dalam menyalurkan pembiayaan atau kredit (www.bi.go.id). Selain itu, apabila nilai NPF yang dimiliki suatu bank lebih dari 5% maka bank tersebut harus mempunyai sejumlah dana cadangan guna menjaga nilai likuiditas dan solvabilitas bank tersebut agar mampu melindungi para deposan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa NPF merupakan variabel moderasi tergolong moderasi semu, dimana NPF berhubungan dengan variabel independen dan ROA sebagai variabel dependennya serta NPF juga berinteraksi dengan variabel independen, itu artinya hasil dari penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh dari variabel dana pihak ketiga, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) dengan NPF sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan selama periode lima tahun, yaitu 2011-2015. Sehingga, diperoleh sampel sebanyak lima puluh lima perusahaan dan kemudian di *dioutlier* hingga sampel menjadi lima puluh perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis, pembahasan, serta temuan penelitian terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan yaitu dalam uji statistik menunjukkan bahwa model regresi tidak Fit yang artinya persamaan regresi merupakan model regresi yang kurang baik.

Dari 55 perusahaan yang kemudian di *dioutlier* menjadi 50 perusahaan sampel ditemukan bahwa ketiga variabel tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Analisis Regresi Moderasi, menunjukkan

hasil bahwa NPF sebagai pemoderasi merupakan moderasi semu yang artinya dapat berperan sebagai variabel independen juga.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini rentang waktu yang digunakan relatif singkat yaitu 2011 sampai dengan 2015.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, dalam penelitian ini adapun saran yang dapat diberikan kepada perbankan syariah di Indonesia agar memperhatikan resiko kredit dana pihak ketiga, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Kemampuan perbankan syariah di Indonesia dalam mengelola risiko kredit (NPF) yang dihadapi diharapkan agar mampu mempertahankan atau mungkin ditingkatkan. Perbankan syariah di Indonesia diharapkan lebih lagi dalam mempertahankan jumlah modal yang dimiliki, karena modal tersebut dapat menggambarkan bagaimana kemampuan perbankan Syariah di Indonesia dalam menghadapi risiko-risiko yang ada apabila suatu waktu terjadi aktivitas yang tidak terencana yang dapat menimbulkan masalah dimasa depan dan akan membuat kepercayaan masyarakat meningkat kemudian penyaluran dana pihak ketiga, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah semakin tinggi. Permodalan yang kuat dapat membantu dalam melancarkan kegiatan operasional perbankan, jika pertumbuhan bank meningkat dan aktivitas operasional lancar maka profitabilitas perbankan syariah di Indonesia akan naik.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengklasifikasikan antara bank umum syariah devisa, non devisa atau campuran, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk

menambahkan beberapa variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini, serta diharapkan juga untuk menambahkan referensi terhadap variabel-variabel yang nantinya diteliti. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan rentang waktu penelitian agar mampu memperluas penelitian dan menghasilkan suatu analisis yang jauh lebih baik dan optimal

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, Sanusi. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Antonio, M.Syafi'i. 2001. *Bank Syariah, Dari teori ke Praktek*. Gema Insani : Press Jakarta.
- Arianti, Wuri. 2012. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah 2001- 2011*. http://eprints.undipac.id/32445/1/jurnal_wuri.pdf. Diakses 13 september 2013.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Cetakan Ketujuh, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ascarya. 2011. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bank Indonesia, www.bi.go.id,
- Eisenhardt, Kathleem. 1989. *Agency Theory: An Assesment and Review*. *Academy of Management Review*, 14.
- Gagah, Edward Purnama. 2009. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR, Size, BOPO Terhadap Profitabilitas*. Tesis pada Program Pasca Sarjana. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi 3. Badan Penerbit Undip : Semarang.
- _____, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan ke IV, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- _____. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/data-dan-variabel-penelitian/>
- <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/05/17/123000726/Kredit.Bermasalah.Bank.Dalam.Tren.Meningkat.Apakah.Bakal.Turun>.
- <http://ekbis.sindonews.com/read/1060959/178/pertumbuhan-perbankan-syariah-melambat-1447310336>
- <http://diditnote.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-dan-rumus-capital-adequacy.html>
- <http://m.ekonomi.rimaneews.com/keuangan/read/20150107/190442/Bank-Syariah-Indonesia-Baru-Kuasai-5-Pangsa-Pasar>
- <https://galih147.wordpress.com/2011/03/06/pengertian-bank-klasifikasinya/>
- Inti, Dwi Russely, dkk. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Return On Equity*. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya.
- Naufal, Dea. 2012. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing*

- Financing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*. Fakultas Ekonomi Bisnis. <http://openlibrary.telkomuniversity.ac.id>, 14 Juli 2012.
- Maharani, Sagita Devi. 2010. *Analisis Pengaruh CAR, NPF, dan DPK Terhadap Penyaluran Pembiayaan (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001- 2009)*. Skripsi Program S1 Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. UPP AMP YKPN : Yogyakarta
- _____. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. UPP AMP YKPN : Yogyakarta
- Malayu S.P. Hasibuan. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Bumi Askara: Jakarta
- Mulyono, Teguh Pudjo. (1995). *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*, Edisi revisi III. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Rivai Veithzal, dkk. 2012. *Banking and Finance (dari Teorik Praktis Bank dan Keuangan Syariah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif)* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF
- Satrio, Edhi Wibowo. 2012. *Analisis Pengaruh suku bunga, Inflasi, Car, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Skripsi pada Program Sarjana. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat
- _____. 2007. *Metedologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2009. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta : Salemba Empat
- Surat Edaran Bank Indonesia. 2013. *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia*.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan dan Pengambilan Keputusan* Edisi Baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Triasdini, Himaniar. 2010. *Pengaruh CAR, NPL, Dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2009)*. Skripsi Universitas Diponegoro
- Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan.